BAB I

PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG

Askariasis ekstra intestinal merupakan infeksi yang disebabkan *Ascaris lumbricoides* yang bermigrasi ke organ ekstra intestinal. *Ascaris lumbricoides* dapat hidup pada usus manusia dan merupakan cacing yang ditularkan melalui tanah. Jenis cacing ini merupakan penyebab terbanyak kasus infeksi cacing di dunia. *Ascaris lumbricoides* baik larva maupun cacing dewasa yang berada di usus manusia dapat bermigrasi ke organ-organ ekstra intestinal seperti paru-paru, empedu, pankreas, hepar dan otak, yang kemudian menyebabkan keadaan yang fatal seperti *Loeffler's syndrom*, kolelithiasis, abses hepar dan abses otak. Beberapa kasus tersebut menyebabkan kematian.

Di dunia insidensi terjadinya askariasis ekstra intestinal untuk organ paru-paru (*Loeffler's Syndrome*) adalah 18-21%, hepar 10%, empedu 10% dan otak 1% dari kasus askariasis intra intestinal (Haritos, 2002). Di Asia Tenggara dan negara berkembang lainnya dipercaya terdapat kasus ekstra intestinal yang tinggi namun angka yang pasti belum diketahui (Wieland, Werth, 1999).

Banyak askariasis ekstra intestinal tidak terdiagnosis, dimana gejala yang diderita pasien berhubungan dengan penyakit lainnya. Misalnya askariasis pada empedu dengan gejala kolik pada daerah perut kanan atas, sering dihubungkan dengan *cholelithiasis* yang disebabkan oleh batu. Disamping itu diagnosis yang sulit disebabkan karena migrasi dari larva maupun cacing dewasa. Agar migrasi larva maupun cacing dewasa tersebut tidak berakibat fatal, maka harus dicegah atau dilakukan diagnosis sedini mungkin dan menggunakan metoda yang paling tepat.

1.2 IDENTIFIKASI MASALAH

Dari uraian latar belakang diatas dapat diidentifikasi masalah-masalah sebagai berikut:

1. Apakah yang menyebabkan terjadinya askariasis ekstra intestinal?
2. Metoda apakah yang dipergunakan untuk mendiagnosis askariasis ekstra intestinal pada masing masing organ

1.3 MAKSUD DAN TUJUAN

A. Maksud

1. Untuk mengetahui apa yang menyebabkan terjadinya askariasis ekstra intestinal
2. Untuk mengetahui metoda apa saja yang dapat dipergunakan untuk diagnosis askariasis ekstra intestinal pada masing-masing organ.

B. Tujuan

1. Dengan mengetahui apa yang menyebabkan askariasis ekstra intestinal, maka kita dapat menghindari terjadinya askariasis ekstra intestinal
2. Dengan mengetahui metode yang dipergunakan, kita dapat mendiagnosis askariasis ekstra intestinal pada masing-masing organ.

1.4 KEGUNAAN PENELITIAN

Dengan mengetahui apa yang menyebabkan terjadinya askariasis ekstra intestinal maka kita dapat mencegah dan menghindari masalah migrasi cacing dewasa dan larva *Ascaris lumbricoides* yang dapat menyebabkan komplikasi yang fatal. Dan dengan mengetahui metoda yang ada maka kita dapat mendiagnosis askariasis ekstra intestinal dengan tepat.